

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan kondisi sebenarnya dan apa adanya di tempat penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) menyebutkan penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel yang diteliti.

Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan* (2013) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan apapun pada variable-variabel yang diteliti, tetapi hanya menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Sedangkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek penelitian, dimana penelitian menggunakan teknik analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Berdasarkan keterangan beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan kondisi variable penelitian sebenarnya tanpa memberikan perlakuan, perubahan ataupun manipulasi data dengan analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dimana data hasil penelitian diwujudkan dalam bentuk angka atau dan di analisis dengan analisis statistik. Oleh karena itu dalam penelitian ini hanya sebatas menggambarkan kondisi yang ada di lapangan saja, dalam hal ini adalah prasarana ruang praktik meliputi aspek luas ruang, kapasitas pengguna, lebar ruang dan rasio per pengguna, dan sarana ruang praktik meliputi aspek perabot, peralatan, media pendidikan dan perlengkapan pendukung pembelajaran.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini, tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

- a. Observasi
 1. Observasi Awal
 2. Pengumpulan Data
- b. Penelitian
 1. Menyusun rencana penelitian
 - a. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
 - b. Membuat instrumen penelitian
 2. Melakukan penelitian
 3. Menganalisis hasil penelitian
 4. Penyusunan laporan hasil penelitian

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jln. Dr. Setiabudhi No. 229, Isola, Bandung. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli-Desember 2018. Adapun ruangan yang akan diteliti adalah:

1. Studio Gambar 1
2. Studio Gambar 2
3. Laboratorium Digital Arsitektur

3.4 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana ruang praktik Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data sebenarnya yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digabungkan adalah:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung di lokasi. Metode ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya, sehingga dapat dijadikan dasar dan acuan dalam melakukan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya meliputi daftar sample penelitian, data-data hasil penelitian dan foto yang diambil selama penelitian berlangsung.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan dialog langsung dengan baik pelaku aktifitas sebagai pengguna maupun pengelola. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

4. Studi Literatur

Studi Literatur yaitu koleksi data referensi kepustakaan sebagai acuan dalam penelitian. Studi literatur dilakukan untuk mengetahui teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan juga untuk memperkuat data-data yang diperoleh di lapangan.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan disesuaikan dengan metode pengumpulan datanya. Sedangkan data yang akan dihasilkan dari penelitian ini ditentukan oleh instrumennya. Sugiono (2013) menyebutkan instrumen penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu:

1. Valid, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur;
2. Reliabel, artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan metode pengumpulan data. Untuk metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi digunakan daftar isian yang didalamnya memuat standar yang ada tentang jenis dan rasio standar sarana prasarana dan data serta dokumentasi kondisi nyata di lapangan. Untuk metode wawancara, instrumennya berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada subyek penelitian dan kebutuhan informasi sebagai pedoman pengambilan data. Pembuatan Instrumen penelitian yang digunakan berpedoman pada standar yang ada tentang jenis dan rasio standar sarana prasarana dan data sarana dan prasarana yang dimiliki DPTA. Instrumen penelitian yang akan digunakan dapat dilihat pada Lampiran.

3.6.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam mendapatkan data penelitian yaitu: (1) Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data dari subyek penelitian yaitu responden yang berkompeten dan yang mengerti tentang seluk beluk sarana dan prasarana ruang praktik, (2) Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa gambaran kondisi terkini sarana dan prasarana ruang praktik, dan (3) Observasi digunakan untuk memperoleh data nyata dilapangan. Observasi yang digunakan dalam bentuk *form check-list*. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Kisi-kisi instrumen sarana dan prasarana Studio Gambar Manual DPTA FPTK UPI

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen sarana dan prasarana Studio Gambar Manual

No	Komponen Obyek	Aspek yang Diamati	Indikator	Jumlah Butir
1	Prasarana Studio Gambar Manual	Luas Ruang Studio Gambar Manual	Kapasitas peserta didik	1
			Memenuhi ketentuan rasio minimal luas ruang studio gambar manual	2
			Memenuhi standar minimal lebar ruang studio gambar manual	1
			Memenuhi standar minimal ruang instruktur dan ruang penyimpanan	2
			Memenuhi kebutuhan sirkulasi minimal	1
2	Sarana Studio Gambar Manual	Perabot pada Ruang Studio Gambar Manual	Jumlah meja dan kursi kerja untuk peserta didik	1
			Memenuhi standar minimal spesifikasi meja dan kursi kerja peserta didik	2

No	Komponen Obyek	Aspek yang Diamati	Indikator	Jumlah Butir
			Jarak perletakan antara meja kerja sesuai dengan standar minimal	1
			Jumlah dan spesifikasi meja dan kursi dosen/ instruktur	1
			Lemari simpan alat dan bahan	1
		Media Pendidikan	Jumlah dan letak papan tulis yang memenuhi standar	2
			Terdapat layar proyektor	2
		Perlengkapan lainnya	Jumlah kotak kontak	1
			Terdapat tempat sampah	1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018)

b. Kisi-kisi instrumen sarana dan prasarana Laboratorium Digital Arsitektur DPTA FPTK UPI

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen sarana dan prasarana Laboratorium Digital Arsitektur

No	Komponen Obyek	Aspek yang Diamati	Indikator	Jumlah Butir
1	Prasarana Laboratorium Komputer	Luas Ruang Laboratorium Komputer	Kapasitas peserta didik	1
			Memenuhi ketentuan rasio minimal luas per pengguna	1
			Memenuhi standar minimal luas ruang laboratorium komputer	2
			Memenuhi standar minimal luas ruang instruktur dan ruang penyimpanan	1
2	Sarana Laboratorium Komputer	Perabot pada Laboratorium Komputer	Jumlah meja komputer dan kursi untuk peserta didik	1
			Memenuhi standar minimal spesifikasi meja	2

No	Komponen Obyek	Aspek yang Diamati	Indikator	Jumlah Butir
			komputer dan kursi peserta didik	
			Jarak perletakan antara meja komputer sesuai dengan standar minimal	1
			Jumlah dan spesifikasi meja dan kursi dosen/ instruktur	1
			Lemari simpan alat dan bahan	1
		Media Pendidikan	Jumlah dan letak papan tulis yang memenuhi standar	2
			Terdapat layar proyektor	1
		Spesifikasi perangkat komputer	Perangkat komputer untuk peserta didik dengan spesifikasi minimal	3
			Perangkat software yang digunakan	1
			Jumlah dan spesifikasi printer	1
			Jumlah dan spesifikasi scanner	1
			Jumlah dan spesifikasi plotter	1
			Jumlah dan spesifikasi konektor	1
			Jumlah dan spesifikasi Active HUB	1
		Perlengkapan lainnya	Terdapat tempat sampah	1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018)

c. Kisi-kisi instrumen penelitian wawancara

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen wawancara

No	Pertanyaan
1	Jumlah sarana yang tersedia di ruang praktik
2	Kondisi sarana
3	Kesesuaian sarana dengan standar
4	Kegiatan pemeliharaan dan perawatan sarana praktik
5	Kondisi eksisting prasarana ruang praktik
6	Kesesuaian prasarana dengan standar

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018)

d. Kisi-kisi instrumen *form-layout*

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen *form-layout*

No	Indikator
1	Denah layout ruang dan perletakan furnitur
2	Alur kerja pengguna di ruang praktik
3	Alur sirkulasi pengguna

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Teknik ini digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan nyata sarana dan prasarana ruang praktik yang ada di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa dan mengolah data-data yang terkumpul dari hasil penelitian dengan cara menggambarkan keadaan nyata tanpa merubah baik menambahkan atau mengurangi data yang diperoleh di lapangan. Data-data yang terkumpul digambarkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun statistik yang digunakan adalah presentase. Presentase yang digunakan menunjukkan nilai capaian kesesuaian.

Dalam penerapannya, instrument penelitian yang nanti akan menghasilkan kondisi atau nilai kesesuaian tersebut digunakan untuk mengetahui presentase capaian kesesuaian. Dikutip dari Natsir Hendra Pratama (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer Jurusan Teknik Gambar bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta”, presentase capaian kesesuaian dilakukan dengan proses perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pencapaian = \frac{x}{y} \times 100 \% = \dots \%$$

Dimana: x = jumlah aspek penilaian yang sesuai standar
y = jumlah keseluruhan aspek penilaian.

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian tersebut, selanjutnya hasil yang diperoleh dikriteriakan agar memudahkan peneliti menarik kesimpulan. Berikut kriteria pencapaian yang digunakan:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Penelitian

Kriteria Pencapaian	Definisi
<41%	Tidak Sesuai
41% - 55%	Kurang Sesuai
56% - 65%	Cukup Sesuai
66% - 80%	Sesuai
81% - 100%	Sangat Sesuai

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009)